

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa prosedur merupakan komponen penelitian yang sangat penting karena sangat mempengaruhi penelitian, terutama dalam hal pemilihan, karena objek penelitian adalah gambaran dari data yang dikumpulkan untuk penelitian. Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif dalam penelitian ini, yang meliputi penelitian verbal atau naratif. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif sebagai metodologinya. Teknik deskriptif dapat dipandang sebagai suatu proses penyelesaian permasalahan yang diteliti dengan cara mendeskripsikan atau merepresentasikan kondisi yang ada pada topik atau objek kajian berdasarkan fakta-fakta yang dapat diamati atau apa adanya, menurut Hadari Nawawi (2008, hlm. 66–69) dalam (Ferania Fernanda, 2015, hal. 4). Sederhananya, pendekatan deskriptif adalah teknik penelitian yang memecahkan masalah dengan memberikan gambaran faktual tentang topik atau objek kajian tanpa perlu memverifikasi hipotesis.

Berdasarkan sudut pandang ketiga ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang komprehensif dan bukan untuk memperkuat hubungan sebab akibat antar kejadian. Maka dapat dikatakan bahwa, penulis menggunakan penelitian deskriptif yaitu data berupa gambaran umum atau narasi yang menjelaskan keadaan sebenarnya mengenai Pengelolaan Pembelajaran Pada Pelatihan Microsoft Excel Di Lembaga Kursus dan Pelatihan (Studi di LKP Al-Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya).

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 207), fenomena merupakan suatu kesatuan (lengkap, tidak dapat dipisahkan) jika dilihat dari sudut pandang penelitian kualitatif, dengan demikian peneliti kualitatif tidak akan mengkarakterisasi penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian tetapi dalam konteks keseluruhan. skenario. Pola sosial pada saat penelitian meliputi aspek tempat

(*place*), Pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) berinteraksi secara sinergis. Sesuai dengan temuan Lincoln dan Guba, peneliti yang menggunakan metodologi kualitatif mungkin tidak memiliki pemahaman komprehensif tentang semua aspek permasalahan yang ingin mereka pelajari di awal. Dengan mengumpulkan informasi, peneliti akan menyempurnakan bidang minat mereka. Proses seperti ini dalam Sugiyono (2016, hlm.210) disebut “*emergent design*”. Fokus penelitian yang didapatkan adalah pada proses pengelolaan pada pembelajaran pelatihan Microsoft excel yang dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Al-Fattah Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Arikunto (2014) menyatakan bahwa subjek penelitian dapat berupa orang, benda, atau entitas lain yang terhubung dengan variabel penelitian. Ketika subjek berperan sebagai informan selama proses pengumpulan data untuk suatu penelitian, mereka memainkan peran penting dalam penyelidikan. Peneliti akan mencari informan yang dapat menanggapi pertanyaan guna melengkapi data penelitian guna mendapatkan informasi yang benar. Subyek yang diteliti peneliti disebut dengan subjek penelitian. Mereka yang terlibat langsung dalam memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan merupakan subjek penelitian ini. Dengan kata lain, mereka adalah pihak-pihak yang dipilih berdasarkan minat kajian dan disebut sebagai subjek atau partisipan penelitian.

Untuk mengumpulkan sumber data penelitian ini digunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pendekatan pengambilan sampel pada sumber data yang mempertimbangkan sejumlah faktor, menurut Sugiyono (2019, hlm. 288). Pemikiran ekstra ini misalnya, mengidentifikasi pemimpin atau seseorang yang dianggap paling memahami tujuan kita akan memudahkan peneliti untuk menggali lebih jauh permasalahan dan latar belakang sosial pada periode tersebut. Responden atau sumber data diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu peserta penelitian dapat menyajikan,

memperjelas, dan mengartikulasikan unsur-unsur yang akan diungkap oleh penelitian. Peneliti mengidentifikasi informan dengan cara berikut:

Tabel 3.1. Subjek Penelitian

NO	Daftar Pihak	Status	Kode
1.	Pihak Pengelola	Pengelola LKP Al-Fattah	PP
2.	Pihak Instruktur	Instruktur LKP Al-Fattah	PI
3.	Pihak Peserta	Peserta	PP
4.	Pihak Peserta	Peserta	PP
3.	Pihak Alumni	Alumni	PA

3.3.2. Objek Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 185) mengartikan objek penelitian sebagai suatu persoalan orang, benda, atau kegiatan yang variasi spesifiknya diakui oleh peneliti untuk dipelajari, yang kemudian dihasilkan kesimpulan. Topik utama yang diteliti untuk mendapatkan data yang lebih tepat adalah objek penelitian. Penelitian di LKP Al-Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya berfokus pada pengelolaan pembelajaran pelatihan Microsoft Excel pada lembaga kursus dan pelatihan.

3.4. Sumber Data

Data diperlukan untuk penelitian karena merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran umum tentang permasalahan yang diteliti. Ada dua kategori data penelitian: data primer dan data sekunder. Yang pertama mempunyai cakupan sebagai berikut:

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti melalui inisiatif pengumpulan data kerja lapangan langsung. Data fundamental disebut juga sebagai data pertama atau mentah. Data primer terus-menerus

dimodifikasi untuk memenuhi tuntutan peneliti. Biasanya, kualitas penelitian dapat dikontrol atau ditentukan oleh data utama tersebut. Peneliti berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data primer. Data primer seringkali dikumpulkan melalui kuesioner, eksperimen, observasi, survei, wawancara langsung, dan media lain yang digunakan untuk mengumpulkan data lapangan. Peneliti memperoleh data primer dari informan LKP Al-Fattah Manonjaya.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada serangkaian materi yang telah dipublikasikan dan dikumpulkan secara sadar oleh para peneliti untuk memenuhi kebutuhan mereka akan data penelitian. Buku, publikasi pemerintah, dokumen internal organisasi, laporan, jurnal, dan situs web lain yang berkaitan dengan materi pelajaran sering kali merupakan sumber yang baik untuk materi sekunder ini. Data sekunder yang peneliti gunakan bersumber dari publikasi, jurnal, dan internet yang membahas atau terhubung dengan LKP Al-Fattah Manonjaya. Selain itu, informasi dikumpulkan dari catatan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan Teknik-teknik *field research* (penelitian lapangan). Sumber data primer, data yang dikumpulkan di alam, dan berbagai teknik pengumpulan data kebanyakan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017 hal. 309).

Observasi, wawancara, dan pencatatan merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang relevan, akurat, dan tepat untuk penelitian ini

3.5.1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses melihat, mendengar, mengamati, dan mencermati serta merekam sesuatu secara sistematis untuk tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dilakukan secara langsung ke tempat penelitian yaitu :

- a) Di LKP Al-Fattah di Desa Pasir Panjang, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya mengenai bagaimana Pengelolaan Pembelajaran Pelatihan Komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (Studi di LKP Al-Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya).
- b) Di Ruang pelatihan komputer LKP Al-Fattah

3.5.2. Wawancara

- a. Wawancara tidak terstruktur adalah percakapan yang tidak terencana dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara metodis dan menyeluruh untuk pengumpulan data.
- b. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti mengetahui secara pasti informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang juga telah disiapkan alternatif jawabannya. Panduan wawancara yang digunakan hanya memberikan gambaran mengenai permasalahan yang akan diteliti. (Sugiyono, 2012).

Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan narasumber atau informan yang berbeda-beda. Wawancara dilakukan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pengelola
- 2) Instruktur
- 3) Peserta
- 4) Peserta
- 5) Alumni.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode ketiga yang digunakan untuk memperoleh data. Dokumen, menurut pemateri, merupakan arsip peristiwa sejarah. Rekaman dapat berupa karya seni tertulis, foto, atau kreasi berskala besar yang dibuat oleh seseorang. Dokumen berbasis tulisan meliputi jurnal, otobiografi, kisah hidup, biografi, peraturan, foto, gambar, dan dokumen berbentuk patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2012).

Peneliti merekam suara, video, dan mengambil beberapa foto sebagai bagian dari proses dokumentasinya:

- a) Kegiatan wawancara
- b) Kondisi Objek Penelitian
- c) Kegiatan pembelajaran

Adapun dokumen yang mendukung di dalam penelitian diantaranya:

1. Struktur Kepengurusan LKP Al-Fattah
2. Visi dan Misi LKP Al-Fattah
3. Program-program yang ada di LKP Al-Fattah

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peristiwa terkini dan keadaan kelompok manusia, objek, situasi, dan sistem berpikir dianalisis menggunakan metodologi analitik deskriptif. Menghasilkan gambaran, representasi, atau penjelasan yang metodis, faktual, dan tepat mengenai fakta, ciri-ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti merupakan tujuan dari penelitian deskriptif ini. Model Miles dan Huberman merupakan metode analisis data yang digunakan. Dalam bukunya Sugiyono, Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan interaktif dilakukan pada setiap langkah proses penelitian hingga selesai dalam analisis data kualitatif.

Sesuai dengan hipotesis Miles, Huberman, dan Saldana, data dievaluasi melalui banyak tahap, yaitu dalam tiga langkah:

3.6.1. Pengumpulan Data

Tiga pendekatan digunakan untuk memperoleh data: dokumentasi, wawancara, dan observasi. Satu hal penting yang menyatukan semua jenis data ini: kemampuan peneliti untuk mengintegrasikan dan menganalisis data itulah yang mendorong penelitian terhadap masing-masing data. Karena materinya panjang, kaya akan detail, dan jarang disajikan dalam bentuk statistik, maka diperlukan interpretasi. Memadatkan Data Pada tahun 2014, Miles dan Huberman berpendapat, *“Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions”*. Proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksi,

dan mengubah data dari transkrip dan catatan lapangan dikenal sebagai kondensasi data.

3.6.2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tampilan Data, Penyajian data adalah aktivitas aliran dan analisis penting kedua. Presentasi, menurut Miles dan Huberman, adalah sekumpulan data terorganisir yang memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan. Miles dan Huberman melakukan penelitian dengan keyakinan bahwa cara utama untuk memperoleh analisis kualitatif yang bermakna adalah melalui presentasi yang lebih baik.

3.6.3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Setelah mengklasifikasikan data yang terkumpul dan mencari tema serta polanya, diambil kesimpulan. Temuan awal bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ditemukan data lebih lanjut yang meyakinkan pada pengumpulan data berikutnya.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Tiga langkah membentuk metode yang digunakan untuk melakukan penelitian: tahap Perencanaan, Implementasi, dan Akhir. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

3.7.1. Tahap Persiapan

Fase ini melibatkan melakukan penelitian sebelum mengumpulkan data. Berikut tahap persiapannya :

a. Survei awal

Untuk mengidentifikasi lokasi penelitian dengan tepat berdasarkan permasalahan yang saat ini dihadapi, peneliti bekerja sama dengan pemerintah daerah pada tahap survei pertama ini untuk mempelajari potensi yang ada di wilayah tersebut. Pada titik ini peneliti mengunjungi wilayah tersebut untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang ada di sana selain memilih tempat yang dinilai tepat untuk melakukan penelitian.

b. Menentukan lokasi penelitian

Langkah selanjutnya adalah memilih lokasi penelitian berdasarkan ide yang akan dieksplorasi oleh penelitian tersebut dan mencocokkannya dengan identifikasi permasalahan yang dimiliki tempat tersebut. Hal ini dilakukan setelah mengetahui kesulitan yang ada di sana. Berdasarkan hipotesis yang mereka kembangkan dan data yang dikumpulkan dari lapangan, peneliti memilih arah penyelidikan.

c. Mengurus izin penelitian

Izin penelitian sangat penting setelah lokasi diidentifikasi cocok untuk penelitian. Agar peneliti dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan di lokasi penelitian tanpa memaksa informan untuk pergi.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Agar mereka dapat merasakan lapangannya, peneliti sering kali memulai dengan memberikan informasi latar belakang tentang kawasan sekitar lokasi penelitian.

e. Menyusun rancangan penelitian

Persiapan desain penelitian mengikuti identifikasi masalah pada survei awal. Peneliti mulai menyusun proposal penelitian saat mereka mempersiapkan rangkaian penelitian ini. Desain penelitian meliputi identifikasi masalah penelitian dan keterbatasannya, pemilihan bidang penelitian, pembuatan rencana pengumpulan data, penetapan jadwal dan alat penelitian, mempelajari latar belakang dan alasan penelitian, serta menemukan tinjauan pustaka atau teori yang selaras dengan fokus penelitian dalam hal ini pengembangan masyarakat dalam meningkatkan minat baca antara lain. Kerangka teori dan sumber potensial untuk penelitian ini dibahas atau dikonsultasikan oleh peneliti pada tahap ini.

f. Pemilihan narasumber

Informan yang terpilih memberikan landasan yang kuat terhadap penelitian yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti, responden dipilih dengan hati-hati. Oleh karena itu, sangat penting bahwa sumber yang dipilih tidak memihak dan mempunyai pengetahuan di bidang

yang diperlukan, karena validitas data mungkin dipengaruhi oleh tuntutan kredibilitas sumber.

g. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Para peneliti mematuhi pedoman penelitian saat menyiapkan peralatan mereka untuk digunakan. Pedoman ini menguraikan tujuan penelitian, persyaratan fisik, proses persetujuan penelitian, dan informasi kontak manajemen.

3.7.2. Tahap Pelaksanaan

Apa yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian merupakan tahap pelaksanaan. Pada tahap implementasi, peneliti mengumpulkan informasi berdasarkan titik fokus masalah dan tujuan penelitian. Sejauh ini, sudah termasuk :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Kesiapan peneliti dan kategorisasi subjek menurut instrumen pengumpulan data harus ditinjau ulang sebelum terjun ke lapangan. Sementara peneliti mempersiapkan diri dan peralatan pengumpulan datanya (lembar wawancara, kamera, dan alat perekam), peserta melakukan evaluasi diri melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Memasuki lapangan dan pengumpulan data

Memasuki lapangan merupakan tahap selanjutnya setelah peneliti selesai melakukan persiapan penelitian. Peneliti berbicara dengan informan penelitian secara tatap muka selama penelitian berlangsung.

c. Pengolahan data

Pengolahan data penelitian mengikuti pengumpulan data. Baik sebelum maupun sesudah kerja lapangan, analisis dilakukan untuk mengolah data. Mengumpulkan data dan informasi yang dikumpulkan serta melakukan penyesuaian terhadap penelitian merupakan tindakan yang dilakukan.

3.7.3. Tahap Akhir

Analisis data, penemuan tema, dan perumusan masalah merupakan bagian dari tahap terakhir ini. Penelitian akan dimulai dengan membangun kredibilitas

sebelum menggali data lapangan. Berikut adalah contoh tindakan yang dilakukan peneliti untuk memastikan keandalan datanya :

a. *Member Check*

Proses memilih dan menafsirkan data dimulai di sini. Setelah pengumpulan data awal, semua informasi perlu diverifikasi dan ditelusuri kembali ke sumbernya—dalam hal ini, informan penelitian. Pemrosesan dan interpretasi data terverifikasi akan menyusul. Hal ini dilakukan selama penelitian sedang berlangsung dan berlanjut hingga penelitian selesai.

b. *Triangulasi Data*

Dengan menggunakan banyak metode perbandingan, metode triangulasi diterapkan pada informasi atau data. Wawancara, observasi, dan survei adalah alat yang terkenal bagi peneliti kualitatif. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, dapat dipercaya, dan pandangan penuh tentang suatu subjek. Ada cara lain bagi peneliti untuk memverifikasi keakuratan informasi selain itu.

c. *Kerahasiaan*

Tujuan dari tindakan ini adalah untuk melindungi privasi informan yang identitasnya dirahasiakan dari semua orang kecuali peneliti. Peneliti memastikan bahwa tanggapan informan akan tetap dirahasiakan dengan tidak memperlihatkannya kepada responden lain; ini mencegah balasan disebarluaskan. Karena penelitian ini melibatkan informasi pribadi responden, maka tidak ada orang lain selain peneliti yang akan mengetahui rincian identitas responden atau informasi identitas pribadi lainnya.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Tabel 3.2. Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN PENELITIAN	AGT 2023	SEPT 2023	OKT 2023	NOV 2023	FEB 2024	MEI 2024	JUNI 2024
1.	Observasi							
2.	Pengajuan Judul							
3.	Menyusun Proposal							
4.	Ujian Proposal							
5.	Revisi Proposal							
6.	Menyusun Instrumen							
7.	Pelaksanaan Penelitian							
8.	Pengolahan Data							
9.	Penyusunan Skripsi							
10.	Seminar Hasil Penelitian							
11.	Sidang Skripsi							

(Sumber Data Penelitian 2024)

3.8.2. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Lembaga dan Kursus Pelatihan Al-Fattah di Jl. Cihaur No. 18 RT 03 RW 02, Desa Pasir Panjang, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.